

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian mengenai Audit Manajemen Untuk Menilai Ekonomisasi, Efisiensi dan Efektivitas Pada Pilar Mas Group Blitar, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Penerapan program fungsi sumber daya manusia pada Pilar Mas Group belum semua berjalan dengan ekonomis, efisien dan efektif. Masih terdapat beberapa aktivitas sumber daya manusia yang belum berjalan dengan ekonomis, efisien dan efektif atau bahkan belum dijalankan sama sekali oleh perusahaan.
2. Beberapa program fungsi sumber daya manusia yang sudah berjalan ekonomis, efisien dan efektif diantaranya, pada fungsi rekrutmen SDM yang kebijakannya sudah didokumentasikan dengan baik dan sudah menggunakan media sosial untuk menyebarkan informasi lowongan pekerjaan, pada fungsi pelatihan dan pengembangan SDM sudah terdapat perencanaan mengenai program pelatihan dan pengembangan SDM dan program ini berhasil dalam meningkatkan wawasan dan keterampilan karyawan, pada fungsi penilaian kinerja karyawan sudah terdapat instrumen yang tepat untuk menilai kinerja karyawan dan dilakukan rutin setiap bulan, pada fungsi kompensasi dan balas jasa sudah berjalan sesuai dengan peraturan dan kompensasi yang diberikan perusahaan sudah memberikan kepuasan bagi karyawan, pada fungsi keselamatan dan

kesehatan kerja perusahaan sudah memiliki sistem bahaya kerja dan menyediakan tempat kerja yang aman dan nyaman, serta pada fungsi kepuasan kerja karyawan sudah berjalan dengan baik karena perusahaan memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mengutarakan keluhan kesahnya dalam bekerja sehingga perusahaan dapat mengetahui apa saja yang dirasakan oleh karyawannya selama bekerja dan para karyawan tidak merasa tertekan dalam bekerja sehingga hasil dari pekerjaannya dapat maksimal

3. Beberapa program fungsi sumber daya manusia yang belum berjalan dengan ekonomis, efisien dan efektif diantaranya, pada fungsi perencanaan SDM perusahaan belum menjalankan program perencanaan SDM dan juga belum terdapat pedoman atau peraturan yang mengatur tentang perencanaan SDM, pada fungsi seleksi dan penempatan hampir seluruh karyawan ditempatkan pada bidang pekerjaan belum sesuai dengan kemampuan yang dimiliki, pada fungsi perencanaan dan pengembangan karier perusahaan belum memiliki program perencanaan dan pengembangan karier yang jelas dan belum terdapat pedoman atau peraturan mengenai program perencanaan dan pengembangan karier, serta pada fungsi pemutusan hubungan kerja (PHK) perusahaan belum memiliki kebijakan mengenai PHK yang jelas dan seluruh karyawan juga belum mengetahui bagaimana peraturan PHK yang berlaku di perusahaan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran yang dapat digunakan sebagai bahan perbaikan dari permasalahan mengenai pelaksanaan fungsi sumber daya manusia pada Pilar Mas Group, antara lain:

1. Pilar Mas Group harus menjalankan seluruh program fungsi sumber daya manusia dan melakukan perbaikan untuk program fungsi sumber daya manusia yang belum berjalan dengan ekonomis, efisien dan efektif agar kegiatan operasional perusahaan berjalan lebih baik dan terkendali.
2. Pilar Mas Group juga harus membuat peraturan atau pedoman untuk setiap program fungsi sumber daya manusia dan mensosialisasikan kepada seluruh karyawan. Melakukan analisis sebelum menerima karyawan baru agar penempatan karyawan bisa sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.
3. Pilar Mas Group bisa membuat divisi yang secara khusus untuk mengelola seluruh kegiatan yang berkaitan dengan sumber daya manusia dan bisa menggunakan auditor eksternal untuk melakukan audit manajemen fungsi sumber daya manusia yang dijadwalkan beberapa tahun sekali.
4. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih baik dari penelitian ini dalam menganalisis dan mengidentifikasi program fungsi sumber daya manusia serta memberikan perbaikan untuk meningkatkan kinerja perusahaan secara menyeluruh.